

## ABSTRAK

Pentingnya pendidikan ilmu agama dan budaya ditanamkan sejak dini khususnya masyarakat di Kabupaten Pinrang agar di masa yang akan datang akan terwujud generasi penerus bangsa yang memiliki kedalaman ilmu terutama ilmu agama. Untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan sebuah wadah/tempat yang dapat mewadahi kegiatan tersebut. *Islamic Center* merupakan pusat kegiatan keislaman, semua kegiatan pembinaan dan pengembangan manusia atas dasar ajaran agama Islam berlangsung berdasarkan inti atau dasar ajaran yang meliputi; ibadah, muamalah, taqwa dan dakwa. Dari penjelasan diatas dapat dapat disimpulkan bahwa *Islamic Center* adalah suatu konsep perancangan yang bertujuan untuk memberikan wadah fisik bagi masyarakat di Kabupaten Pinrang dalam rangka meningkatkan kegiatan ke Islaman dengan pembinaan dan pengembangan manusia atas dasar ajaran agama Islam yang meliputi; ibadah, muamalah, taqwa dan dakwa. Perancangan *Islamic Center* menggunakan *pendekatan Analogi*. Pendekatan ini memberikan pandangan atau cara menyampaikan pesan supaya suatu konsep atau definisi menjadi lebih mudah atau lebih sederhana untuk diterima akal. Masalah dan pemecahan masalah adalah objek nonreal yang dianalogikan untuk memahami konsep dan definisinya.

Perancangan *Islamic Center* di Kabupaten Pinrang yang terletak di *Leppangang* Kecamatan Patampanua, dengan luas lahan 60.000m<sup>2</sup> (6 hektar) Yang dapat menampung 1.500 hingga 2.000 orang/jamaah. *Islamic Center Leppangang* Ini berada di tengah-tengah Kabupaten Pinrang, jadi yang berada di pelosok tidak memakan waktu lama ke *Islamic Center Leppangang* untuk belajar agama islam.

selain mempelajari ilmu agama juga dapat mempelajari ilmu budaya yang ada sehingga tertanamlah pada setiap insannya rasa bangga akan budaya yang ada di daerahnya. Budaya yang di maksud adalah semua yang mempengaruhi terbentuknya Kabupaten Pinrang. Sejarah kehidupan, tingkah laku, arsitektur hingga budaya beradab yang baik di kalangan masyarakat Pinrang.

## ABSTRACT

The importance of the need for religious and cultural knowledge must be instilled into the soul of every human being from an early age, especially the people in Pinrang Regency so that in the future there will be a generation of future generations who have a depth of knowledge, especially religious knowledge. To realize this, a place / place is needed that can accommodate these activities. The Islamic Center is a center for Islamic activities, all human development and development activities based on the teachings of the Islamic religion take place based on the core or basic teachings which include; worship, muamalah, taqwa and dakwa. From the explanation above, it can be concluded that the Islamic Center is a design concept that aims to provide a physical forum for the community in Pinrang Regency in order to increase Islamic activities by fostering and developing human beings on the basis of Islamic teachings which include; worship, muamalah, taqwa and dakwa. The design of the Islamic Center uses an Analogy approach. This approach provides a view or way of conveying a message so that a concept or definition becomes easier or simpler to understand. Problems and problem solving are non-real objects that are analogous to understanding the concept and its definition.

Designing an Islamic Center in Pinrang Regency which is located in Leppangang, Patampanua District, with a land area of 6H. Which can accommodate 1.500 to 2,000 people/congregation. Leppangang Islamic Center This is in the middle of Pinrang Regency, so those who are in remote villages and cities don't take long to go to the Leppangang Islamic Center to study Islam.

In addition to studying religion, you can also study the existing culture so that every person is instilled a sense of pride in the culture that exists in their area. The culture in question is all that influences the formation of Pinrang Regency. The history of life, behavior, architecture to good civilized culture among the Pinrang people.